



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Adab Menuntut Ilmu: Analisis Terhadap Materi Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah

Firly Muharrani

STAI Darul Qur'an Payakumbuh

Email: firlymuharrani900@gmail.com

Niimmasubhani

STAI Darul Qur'an Payakumbuh

Email: niimmasubhani@staidapayakumbuh.ac.id

Putri Adona

STAI Darul Qur'an Payakumbuh

Email: adonaputri19@staidapayakumbuh.ac.id

Abstrak

Dalam kajian Adab Menuntut Ilmu, kita mengeksplorasi tentang etika yang diperlukan dalam menuntut ilmu berdasarkan al-Qur'an. Etika ini membantu manusia untuk beradab dan berilmu secara seimbang. Beranjak dari hal tersebut maka dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis materi adab dalam menuntut ilmu dalam pembelajaran al-qur'an Hadist di madrasah aliyah. Adapun metode penelitian yang di gunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan konten analisis, sumber utama nya ialah buku al-qur'an hadist yang di terbitkan kementerian agama republik Indonesia. Setelah melakukan analisis yang mendalam dapat penulis temukan struktur dari materi al-qur'an hadist di madrasah aliyah terkait adab menuntut ilmu terdiri dari tiga sub tema. Ketiga subtema tersebut yakni: i) Memahami isi kandungan ayat al-Qur'an tentang adab menuntut ilmu, ii) Memahami isi kandungan hadist tentang adab menuntut ilmu, iii) Mengetahui perilaku orang yang memahami adab menuntut ilmu. Kedepannya penulis berharap penelitian ini membawa dampak yang positif nya yaitu untuk mengungkap tentang konsep ilmu dan adab menuntut ilmu, terutama di madrasah sebagai lembaga pendidikan formal dengan ciri khas menanamkan nilai-nilai islam kepada peserta didik.

Kata Kunci: Adab, Peserta Didik, Pembelajaran Qur'an Hadis

Abstract

In this study of the Adab of Knowledge, we explore the ethics required in the pursuit of knowledge based on the Qur'an. This ethics helps humans to be civilised and scientific in a balanced manner. Starting from this, in this study the author wants to analyse the material of adab in demanding knowledge in learning Al-Qur'an Hadith in madrasah aliyah. The research method used is a qualitative method with a content analysis approach, the main source is the al-qur'an hadist book published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia. After conducting an in-depth analysis, the author can find the structure of the Qur'an hadith material in madrasah aliyah related to the adab of studying consists of three sub-themes. The three subthemes are: i) Understanding the content of the Qur'anic verse about the adab of studying, ii) Understanding the content of the hadith about the adab of studying, iii) Knowing the behaviour of people who understand the adab of studying. In the future, the author hopes that this research will have a



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

positive impact, namely to reveal the concept of knowledge and the adab of studying, especially in madrasas as formal educational institutions with the characteristic of instilling Islamic values to students.

Keywords: *Adab, Students, Learning Qur'an Hadith*

Pendahuluan

Adab merupakan posisi tertinggi dalam Islam setelah tauhid (Harahap, 2021) Karena adab merupakan buah dari sebuah ilmu pengetahuan. Adab memiliki peranan penting bagi penuntut ilmu. Hal ini menjadi tolak ukur dalam setiap majelis ilmu ataupun tempat-tempat yang didalamnya mengajarkan ilmu pengetahuan. Seseorang bisa dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran adalah dengan memiliki adab serta etika yang sopan dan santun (Noer & Sarumpaet, 2017). Sehingga orang-orang dapat menilai bahwa ilmu pengetahuan melahirkan manusia yang memiliki etika yang sesuai norma. Terlebih didalam Islam, adab sangat dijunjung tinggi. Karena menjadi nilai tersendiri jika memiliki adab yang sesuai dengan Islam serta memiliki ilmu pengetahuan yang mencukupi (Rika dkk., 2020).

Adapun ilmu merupakan pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara bersistem menurut metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu dibidang pengetahuan itu. Adab-adab dalam menuntut ilmu tentunya harus diperhatikan bersama. Karena pada zaman ini masih banyak orang-orang yang belajar namun lupa mempelajari adab (Kadir, 2020). Padahal adab menjadi tolak ukur pertama dalam keberhasilan proses menuntut ilmu atau proses belajar mengajar. Selain itu Islam juga mewajibkan setiap ummatnya untuk senantiasa menuntut ilmu. Karena sebelum beramal harus terlebih dahulu berilmu.

Sehingga dalam setiap level pendidikan baik itu formal ataupun nonformal penting adanya penekanan terhadap adab dalam menuntut ilmu bagi seorang peserta didik. Salah satu ayat al-Qur'an yang menekankan terkait adab dalam menuntut Ilmu ini ialah dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."*

Pada ayat di atas Allah SWT memerintahkan orang-orang beriman berlapang-lapang dalam majlis ilmu. Hal ini menunjukkan seorang penuntut ilmu tidak hanya menghargai pendidiknya namun juga sesama peserta didik. Pada akhir ayat juga di jelaskan Allah akan mengangkat derajat seorang yang berilmu. Maka dalam proses mencapai keilmuan tersebut sudah selayaknya orang-orang yang beriman saling memberikan kemudahan dan mendukung satu sama lain.

Menariknya penulis menemukan materi adab menuntut ilmu ini dibahas pada Buku Pembelajaran PAI untuk SMA Kelas XI pada BAB V. Padahal untuk usia kelas XI tersebut peserta didik mestinya sudah memiliki sikap haus akan menuntut ilmu. Untuk itu perlu kiranya analisis lebih mendalam terkait materi Adab Menuntut Ilmu ini dalam Pembelajaran Qur'an Hadis. Sehingga nantinya para pendidik dapat menyajikan materi yang kiranya berdampak langsung terhadap kehidupan sehari-hari peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan konten analisis. Secara umum metode dengan pendekatan konten analisis ini meliputi semua analisis mengenai isi teks baik berupa buku, majalah, koran dan sebagainya (Ahmad, 2018). Pada penelitian ini yang menjadi sumber data utamanya ialah buku pembelajaran Al-Qur'an Hadist untuk Madrasah Tsanawiyah yang disusun oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selanjutnya penulis melakukan tahapan analisis sesuai prosedur penelitian konten analisis yaitu perumusan masalah, pemilihan sumber data, defenisi operasional, penyusunan kode dan mengukur realibilitas, analisis data dan penyusunan laporan. Setelah tahapan analisis selesai maka terakhir penulis menyajikan hasil penelitian secara deskriptif terkait materi Al-Qur'an Hadist untuk Madrasah Tsanawiyah.

Pembahasan

Dalam buku siswa SMA kelas sebelas Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, kementerian Pendidikan dan kebudayaan, Jakarta: Pusat kurikulum dan pembukuan, Balitbang, kemandikbud, 2014. Berkaitan dengan materi *adab menuntut ilmu* dalam buku tersebut yang berada pada Bab V dalam tema pembahasan tentang *adab menuntut ilmu menurut ayat al-Qur'an dan hadist beserta mengamalkan perilaku adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari*. Adapun tiga sub tema yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Materi	Ket
1	Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar perilaku adab (anak membaca alqur'an) 	
2	Memahami	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan Hadist mengenai adab menuntut ilmu 	
3	Pengembangan Wawasan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencermati QS. At-taubah ayat 122, ali- Imran 190-191, al-mujadalah ayat 11, Terjemahannya, dan Penjelasan ▪ Hal yang terkandung dalam ayat yang tercantun diatas. ▪ Mencermati hadist, terjemahannya, dan penjelasan. 	
4	Rangkuman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kandungan surah ataubah ▪ Kandungan surah ali Imran ▪ Kandungan surah almujudalah 	
5	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan ganda ▪ esay 	

Pengertian Adab Menuntut Ilmu

Adab adalah satu istilah bahasa Arab yang berarti adat kebiasaan. Kata ini menunjuk pada suatu kebiasaan, etika, dan pola tingkah laku yang dianggap sebagai model. Selama dua abad pertama setelah kemunculan Islam istilah adab membawa implikasi makna etika dan sosial. Kata dasar Ad mempunyai arti sesuatu yang mentakjubkan atau persiapan atau pesta. Adab dalam pengertian ini sama dengan kata Latin urbanitas, kesopanan, keramahan, dan kehalusan budi pekerti masyarakat kota.

Dengan demikian, adab sesuatu berarti sikap yang baik dari sesuatu tersebut. Bentuk jamaknya adalah adab al-Islam, dengan begitu, berarti pola perilaku yang baik

yang ditetapkan oleh Islam berdasarkan pada ajaran-ajarannya. Dalam pengertian seperti inilah kata adab. (Hanafi, 2017)

Asal kata ilmu adalah dari bahasa Arab “alima” Arti dari kata ini adalah pengetahuan. Dalam bahasa Indonesia, ilmu sering disamakan dengan sains yang berasal dari bahasa Inggris “science”. Kata science itu sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu “scio”, “scire” yang artinya pengetahuan. Science dari bahasa Latin “scientia”, yang berarti pengetahuan adalah aktivitas yang sistematis yang membangun dan mengatur pengetahuan dalam bentuk penjelasan dan prediksi tentang alam semesta. Berdasarkan Oxford Dictionary, ilmu didefinisikan sebagai aktivitas intelektual dan praktis yang meliputi studi sistematis tentang struktur dan perilaku dari dunia fisik dan alam melalui pengamatan dan percobaan”. Dalam kamus bahasa Indonesia ilmu didefinisikan sebagai pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang pengetahuan. (Eldes, 2015)

Adab menuntut ilmu adalah sebuah proses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk mencegah dari segala bentuk kesalahan dengan tetap memperhatikan sikap-sikap yang sopan serta santun berdasarkan al- Qur’an dan Hadis Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam. (Akrom, 2023)

Dalil-Dalil Adab Menuntut Ilmu

Al-Qur’an Surat At-Taubah ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?”

Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 190-191

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang pencipta langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.*

Al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."*

Hadist tentang adab menuntut ilmu.

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا كَثِيرٌ مِنْ شِنْظِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، وَوَضِيعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ»

Artinya: *"Telah bercerita kepada kami Hisyam bin 'Ammar dari Hafsa bin Sulaiman dari Katsir bin Syindzir dari Muhammad bin Sirin dari Anas bin Malik yang berkata,*



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Rasulullah telah bersabda, Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan menempatkan ilmu kepada yang bukan ahlinya bagaikan memakaikan intan, permata, dan emas kepada binatang babi". (HR. Ibnu Majah)

Hadist tentang menyampaikan ilmu walau hanya satu ayat.

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الصَّحَّاحُ مِنْ مُحَمَّدٍ ، أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ ، حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ ، عَنْ أَبِي كَبْشَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ : «بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً ، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا ، فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya: “Telah mengabarkan Abu Hashim Duhaka bin Makhhlud, aku mengabarkan Auza’i, telah mengabarkan Hasan bin ‘Athiyyah, dari Abi Kabsyah. Dari Abdullah Ibn Amr: Dan sesungguhnya Nabi Muhammad Saw telah bersabda: "Sampaikanlah dariku (ilmu) meskipun satu ayat (al-Qur’an). Dan kisahkanlah (hal-hal) terkait dengan Bani Israil dan itu tidak masalah (berdosa). Dan barang siapa berbohong dengan menyandarkan kebohongan tersebut kepadaku secara sengaja, maka tempatnya ada di neraka." (HR. Bukhari).

Adab-Adab Menuntut Ilmu

Dalam menuntut ilmu sebaiknya hal yang pertama dilakukan adalah tujuan dari menuntut ilmu itu sendiri atau niat dalam menuntut ilmu. Rasulullah Shallallahu, alaihi wasallam bersabda: “Janganlah kalian mencari ilmu dengan tujuan untuk berbangga-bangga di hadapan para ulama, membantah orang-orang bodoh, dan janganlah kalian memilih majelis untuk mencari perhatian dengannya. Barangsiapa yang melakukan hal itu, maka tempatnya di neraka, di neraka”. (HR. Ibnu Majah). Oleh karena itu dalam menuntut ilmu sebaiknya para penuntut memperhatikan adab-adabnya

Adab-adab utama seorang muslim dalam menuntut ilmu syar’i, (Abnisa, 2022) yaitu: Mengikhlaskan niat dalam menuntut ilmu , Membersihkan hati dari akhlak-akhlak yang buruk, Memohon ilmu yang bermanfaat kepada Allah SWT, Bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan rindu untuk mendapatkannya, Memulai dengan mempelajari kitabullah (Al-Qur’an), Menjauhkan diri dari dosa dan maksiat dengan bertakwa kepada Allah SWT, Memanfaatkan waktu usia muda dalam menuntut ilmu,



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Tidak boleh sombong dan tidak boleh malu dalam menuntut ilmu, Mendengarkan baik-baik pelajaran yang disampaikan ustadz, syaikh atau guru, Diam ketika pelajaran disampaikan, Berusaha memahami ilmu syar'ī yang disampaikan.

Kiat-kiat memahami pelajaran yang disampaikan: Mencari tempat duduk yang tepat dihadapan guru, Memperhatikan penjelasan guru dan bacaan murid yang berpengalaman, Bersungguh-sungguh untuk mengikat (mencatat) faedah-faedah pelajaran, Tidak banyak bertanya saat pelajaran disampaikan, Tidak membaca satu kitab kepada banyak guru pada waktu yang sama, Mengulang pelajaran setelah kajian atau majelis selesai, Bersungguh-sungguh mengamalkan ilmu yang telah dipelajari.

Adab-adab diri penuntut ilmu, (Vinet & Zhedanov, 2011) yaitu: Ilmu adalah ibadah, Ikutilah jalan para salafus shalih, Senantiasa takut kepada Allah SWT, Selalu menjaga sifat muraqabah, Rendah hati dan tidak sombong, Qanaah dan zuhud, Berhias dengan keindahan ilmu, Berhiaslah dengan kesopanan, Berjiwa ksatria, Menjauhi kemewahan, Menghindari forum-forum yang sia-sia, Menghindari kekacauan, Berhias dengan kelembahlembutan, Perhatian, Tekun dan teliti.

Adab murid kepada guru, (Nuruddaroini & Zubaidillah, 2022) yaitu: Menghormati guru, Wahai penuntut ilmu, modalmu dari gurumu, Semangat mengajar guru, Menulis ucapan guru.

Adab kepada sumber ilmu.

Konsep adab yang diajarkan Imam Ghazali dalam kitab Bidayatul Hidayah ini membuka pandangan para pembaca bahwa membangun adab tidak bisa dipisahkan dari ilmu, ilmu tidak bisa dipisahkan dari hidayah, hidayah tidak akan didapatkan kecuali dengan taqwa, dan ketaqwaan tidak akan nyata kecuali dengan menerapkan adab. maka adab tidak akan terbangun secara sempurna jika tidak mengetahui bagian-bagiannya.

Adapun beberapa adab seorang penuntut ilmu kepada sumber ilmu (Rahman dkk., 2024) yakni : Menghormati majelis ilmu, bahkan itu kitab ataupun berbentuk benda sekalipun, Merendahkan diri terhadap sumber ilmu, Bersabar. Pada tataran praktis, guru sebagai pendidik dapat melakukan hal-hal berikut agar materi Adab Menuntut Ilmu dapat tersampaikan secara maksimal kepada peserta didik:



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

1. Menjadi Teladan
 - a. Tindakan nyata: Guru harus menjadi contoh langsung dari adab yang baik. Hal ini termasuk cara berbicara, berinteraksi dengan siswa dan sesama guru, serta menjaga sikap hormat terhadap semua orang.
 - b. Konsistensi: Keteladanan guru harus konsisten dalam segala situasi, baik di dalam maupun di luar kelas.
2. Integrasi dalam Pembelajaran:
 - a. Kurikulum: Adab dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran sejarah, guru dapat mengajarkan tentang adab para tokoh sejarah.
 - b. Kegiatan sehari-hari: Adab dapat diajarkan dalam kegiatan sehari-hari di kelas, seperti cara bertanya, cara memberikan pendapat, dan cara menghargai pendapat orang lain.
3. Pembelajaran Aktif:
 - a. Diskusi: Guru dapat memfasilitasi diskusi tentang adab dalam berbagai situasi. Misalnya, diskusi tentang pentingnya menghargai perbedaan pendapat atau cara meminta maaf.
 - b. Role-playing: Melalui role-playing, siswa dapat mempraktikkan langsung adab yang telah dipelajari. Misalnya, berlatih cara menyapa orang yang lebih tua atau cara meminta tolong.
4. Penilaian yang Komprehensif:
 - a. Bukan hanya akademik: Penilaian tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada perkembangan adab siswa.
 - b. Observasi: Guru dapat mengamati perilaku siswa dalam berbagai situasi untuk menilai perkembangan adab mereka.
5. Kerja Sama dengan Orang Tua:
 - a. Komunikasi: Guru perlu berkomunikasi secara teratur dengan orang tua untuk membahas perkembangan adab anak.
 - b. Kerja sama: Guru dan orang tua perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang adab anak.



Kesimpulan

Pada pembahasan ini penulis menganalisis materi terkait Adab menuntut ilmu dalam buku siswa SMA kelas sebelas Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Dari analisis penulis menemukan hal-hal berikut:

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim. (Khasanah, 2021) Karena dengan menuntut ilmu maka seorang muslim akan mengetahui hakikat dari setiap amalannya. Dalam menuntut ilmu, maka yang perlu diperhatikan adalah tentang adab dalam menuntut ilmu. Adab dalam menuntut ilmu merupakan sebuah proses untuk mencari ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan tata cara yang sopan, santun, serta sesuai dengan syariat Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam. Adab dalam menuntut ilmu secara umum yang paling terpenting adalah menjaga niat yang ikhlas dan memohon kepada Allah. Namun menurut Imam Syafi'i Rahimahullah bawah menuntut ilmu ada 6 langkah yaitu: kecerdasan, kemauan, kesabaran, biaya, bimbingan guru dan waktu yang lama.

Dalil disyariatkannya menuntut ilmu yaitu tertera didalam al-Qur'an dalam Surah Ali-Imran ayat 190-191, Surah At-Taubah ayat 122, Surah Al-Mujadilah ayat 11. Sementara hadist yang menunjukkan menuntut ilmu adalah Hadits Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam tentang menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim, Hadits tentang menyampaikan ilmu walaupun satu ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang menuntut ilmu merupakan jalan menuju surga. Diantara keutamaan menuntut ilmu adalah bahwa menuntut ilmu merupakan jalan menuju surga, (Bahrudin dkk., 2019) dimajelis ilmu malaikat akan menanungi dan mendoakan, menuntut ilmu juga bertujuan agar menjadikan manusia terlepas dari kebodohan. Namun keutamaan terbesar menuntut ilmu adalah menjadikan seorang Hamba agar takut kepada Allah Subhanallahu Wa ta'ala.

Saran

Pada penelitian selanjutnya bisa dikembangkan terkait materi Adab dalam Menuntut Ilmu bisa dalam bentuk penyajian materi atau pengembangan media dan metodenya.



Daftar Pustaka

- Abnisa, A. P. (2022). Adab Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Hadits. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 92–103. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.261>
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20. https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf
- Akrom, S. (2023). Adab Menuntut Ilmu Dalam Kitab Tanbih Al-Muta'allim Karya K.H. Ahmad Maisur Sindi At-Tursidi. *Repository UIN Saizu Purwoketo*, 1–74.
- Eldes, I. (2015). Ilmu Dan Hakekat Ilmu Pengetahuan Dalam Nilai Agama. *Al-Hikmah*, 9(2), 159–179. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i2.322>
- Hanafi. (2017). Urgensi pendidikan adab dalam islam. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4(1), 59–78.
- Harahap, R. M. (2021). Pendidikan Karakter Di Lembaga Pendidikan Tinggi Dalam Pandangan Pendidikan Islam. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 06(1), 45–62.
- Kadir, A. (2020). Konsep Adab Menuntut Ilmu Dan Mengajarkannya. *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, 3(02), 23–44. <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v3i02.86>
- Noer, M. A., & Sarumpaet, A. (2017). Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 181–208. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1028](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1028)
- Nuruddaroini, M. A. S., & Zubaidillah, M. H. (2022). Adab Murid Kepada Guru Perspektif Alquran (Telaah Tafsir Maudhu'i). *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.35931/am.v1i1.1047>
- Rahman, S. A., Basir, A., & Fuady, M. N. (2024). Adab Belajar dan Mengajar Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits (Telaah Konsep Pemikiran Imam Nawawi). *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.3236>
- Rika, Fahrudin, & Sumarna, E. (2020). Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 23–36.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>